

Koperasi Milik Kita untuk Kesejahteraan Bersama

Abdul Kadir^{1*} Fakhri² Meiske Kristin Lumanauw³ Endah Sri Bintari⁴ Siti Fatimah⁵

^{1,2}Pancasetia College of Economics, Banjarmasin, 70248, South Kalimantan, Indonesia

Email

audahkadir63@gmail.com^{1*}, fakhrioofficial@gmail.com², meiskelumanauw24@gmail.com³,
endahbintari08@gmail.com⁴, shopeyasitifatimah@gmail.com⁵

Received: January, 25, 2025 Revised: January, 25, 2025 Accepted: January, 25, 2025

Abstract

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah (1) untuk memotivasi peserta untuk bahwa Koperasi Milik Kita maka seharusnya anggota aktif membayar Simpanan Wajib Bulanan (SWB) dan menabung suka rela; (2) untuk mempersiapkan anggota dalam menghadapi maju dalam berkoperasi; dan (3) untuk mempersiapkan Anggota untuk bersama memajukan koperasi. Hasil kegiatan Pengabdian Pelatihan ini meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini: (1) ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian, (2) ketercapaian materi yang diberikan, (3) kemampuan anggota dalam penguasaan materi, dan (4) antusias anggota dalam melanjutkan pelatihan di lain hari.

Keywords: Koperasi Serba Usaha, Anggota, Simpanan Wajib Bulanan

DOI :
p-ISSN :
e-ISSN :

© Copyright: BDJ Action : Breakthrough Development Journal in Advancing Communities the Innovation & Outreach Network (2025)
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License. Site Using OJS 3 PKP Optimized.

1. Introduction

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong. Sebagai badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh anggota, koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama sekaligus meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Di Indonesia, koperasi diatur melalui berbagai undang-undang, seperti UU No. 25 Tahun 1992, yang menegaskan prinsip-prinsip dasar koperasi, termasuk partisipasi aktif anggota, pengelolaan yang mandiri, dan pembagian hasil usaha yang adil. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai internasional, dengan penyesuaian seperti adanya konsep Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi Serba Usaha (KSU) Surya Sekawan di Martapura, Kabupaten Banjar, merupakan salah satu koperasi yang berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Dengan jumlah anggota sebanyak 145 orang, yang terdiri dari pengawas, pengurus, dan anggota aktif, koperasi ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh dan memberikan dampak positif bagi anggotanya. Namun, koperasi ini menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya kesadaran anggota untuk aktif membayar Simpanan Wajib Bulanan (SWB) dan menabung secara sukarela. Selain itu, diperlukan peningkatan kapasitas anggota dalam pengelolaan koperasi agar dapat bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk mendukung keberlangsungan dan kemajuan koperasi, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memotivasi anggota agar lebih aktif berkontribusi dan terlibat dalam kegiatan koperasi. Kegiatan ini mencakup pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anggota, baik dalam aspek soft skill, seperti komunikasi, mendengar aktif, dan pengembangan jiwa perkoperasian, maupun

hardskill yang relevan dengan pengelolaan koperasi. Dengan pelatihan ini, diharapkan anggota dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan, memperkuat solidaritas, dan bersama-sama memajukan koperasi demi mencapai kesejahteraan bersama.

2. Research Design and Method

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan yang dirancang untuk memberikan pemahaman kepada anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Surya Sekawan Martapura, Kabupaten Banjar, terkait pengelolaan koperasi dan pentingnya partisipasi anggota. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas anggota koperasi dalam menerapkan konsep manajemen sumber daya manusia (SDM) dan partisipasi aktif sebagai bagian dari pengembangan koperasi.

Tahapan pelatihan terdiri atas:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, beberapa langkah dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelatihan:

- Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan kesiapan peserta.
- Pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran pelatihan.
- Penyusunan bahan dan materi pelatihan, seperti makalah, modul, dan slide presentasi, yang relevan dengan topik pengelolaan koperasi dan partisipasi anggota.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan mengkombinasikan beberapa metode untuk mencapai tujuan kegiatan, yaitu:

- Metode Ceramah: Digunakan untuk menyampaikan informasi umum dan teoritis mengenai konsep manajemen SDM, peran partisipasi anggota, serta prinsip-prinsip pengelolaan koperasi yang efektif.
- Metode Diskusi: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman terkait tantangan dan solusi dalam pengelolaan koperasi.
- Metode Tanya Jawab: Dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan peserta dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

Dengan kombinasi metode tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pengelolaan serta pengembangan koperasi. Pelatihan ini diadakan di Aula SMAN 1 Martapura, Jalan A. Yani Gang SMAN 1, Kabupaten Banjar. Lokasi ini dipilih karena aksesibilitasnya yang baik serta fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

3. Results and Discussion

Kegiatan Koperasi Serba Usaha (KSU) Surya Sekawan Martapura Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan metode tatap muka, diskusi berjalan lancar dan baik. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan Hari Sabtu. Tgl 18 Januari 2025. Pertemuan tatap muka diberikan dengan cara ceramah aspek Koperasi Milik Kita Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dari Anggota dan narasumber. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh satu orang Narasumber dengan pokok bahasan yang disampaikan oleh Dr. Abdul Kadir S.E., M.M. seorang dosen dari STIE Pancasetia Banjarmasin. dan di bantu rekan-rekan dosen yaitu Fakhri, S.E., M.M., Dr. Meiske Kristin Lumanauw, S.Sos., M.A., Endah Sri Bintari, S.E., M.M., dan Siti Fatimah S.E., M.M. Secara umum kegiatan pelatihan ini berlangsung lancar dan berhasil baik, meskipun banyak masukan dari para Anggota bahwasannya waktu pelatihan yang masih kurang cukup lama. yang dibagikan oleh narasumber. Pada akhirnya peserta tersebut berhasil mendapatkan pengenalan dan pemahaman yang diinginkan. Peserta tersebut mengungkapkan bahwasannya Partisipasi Anggota Koperasi yang disiapkan ini

sangat bermanfaat bagi para peserta.

Discussion

Hasil kegiatan Pengabdian Pelatihan ini meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini:

- a. Ketercapaian tujuan kegiatan Pengabdian.
- b. Ketercapaian materi yang diberikan.
- c. Kemampuan Anggota dalam penguasaan materi
- d. Antusias Anggota dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Tercapaian tujuan kegiatan Pengabdian sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pemahaman Anggota mengenai Koperasi Milik Kita dengan kemampuan anggota menerapkan dilihat hasil observasi selama kegiatan. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil praktik, sebagian besar Anggota sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang di tujukkan kemampuan dari Anggota dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Anggota juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan Anggota puas dengan kegiatan pengabdian ini yang sudah dilaksanakan. Sebagian anggota antusias untuk mengikuti kegiatan dengan memberikan saran melanjutkan kegiatan di lain hari dengan waktu pelatihan yang lebih lama.

4. Conclusions

Hasil kegiatan Pengabdian Pelatihan ini meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini:

- a. Ketercapaian tujuan kegiatan Pengabdian.
- b. Ketercapaian materi yang diberikan.
- c. Kemampuan Anggota dalam penguasaan materi
- d. Antusias Anggota dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Tercapaian tujuan kegiatan pengabdian sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pemahaman anggota mengenai Koperasi Milik Kita dengan kemampuan Anggota menerapkan dilihat hasil observasi selama kegiatan. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil praktik, sebagian besar anggota sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang di tujukkan kemampuan dari Anggota dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Anggota juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan Anggota puas dengan kegiatan Pengabdian ini yang sudah dilaksanakan. Sebagian anggota antusias untuk mengikuti kegiatan dengan memberikan saran melanjutkan kegiatan di lain hari dengan waktu pelatihan yang lebih lama.

Reference

- Abdul Kadir. (2023). *Ekonomi Koperasi & UMKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia B anjarmasin*. Andi Yogyakarta.
- Entri Sulistari. (2019). *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Salatiga: Widya Sari Press
- Arifin, Johar. (2018). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Gramedia
- Chianiago, Arifinal. (2017). *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Fredy Rangkuti. (2022). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedi

a

Hendar. (2020). *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
(2007). Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/per/M.KUKMI/I/2007